ABSTRAK

Adhayati Suryanis. 64975/2005: "Hubungan Strategi Pembelajaran Dosen Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Sejarah". Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2011.

Motivasi mempunyai peranan yang penting dalam pembelajaran. Motivasi dapat memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk lebih semangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat motivasi belajar mahasiswa sejarah umumnya rendah. Hal ini terlihat dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas seperti dalam diskusi hanya beberapa orang saja yang aktif, banyak mahasiswa yang melakukan aktifitas lain seperti mengobrol, atau main-main *hape*, dan dalam membuat tugas mahasiswa cendrung mengandalkan tugas atau bahan-bahan materi dari teman yang rajin dan aktif dalam kuliah. Hal ini di duga erat kaitannya dengan langkah-langkah strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan hubungan antara strategi pembelajaran dosen dengan motivasi belajar mahasiswa jurusan sejarah. Manfaat penelitian adalah sebagai masukan bagi pihak dosen jurusan sejarah agar melaksanakan langkah-langkah strategi pembelajaran dengan lengkap untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Sejarah BP 2006-2009 sebanyak 385. Sampel diambil secara *stratified random sampling* didapatkan sampel sebanyak 93 orang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan Quisioner atau angket. Teknik analisa data yang digunakan antara lain uji normalitas dengan rumus Liliefors, dan uji hipotesis dengan rumus korelasi product-moment.

Hasil uji hipotesis dengan rumus product-moment diperoleh nilai r_{hitung} 0.332 sedangkan nilai r_{tabel} 0.205, hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar mahasiswa. Dari hasil uji hipotesis untuk melihat hubungan antara strategi pembelajaran dengan setiap indikator motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat bahwa tidak semua strategi pembelajaran yang berhubungan signifikan dengan indikator motivasi belajar. Strategi pembelajaran tidak mempunyai hubungan signifikan dengan indikator ketekunan dalam belajar, keuletan, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini benar. Strategi pembelajaran mempunyai hubungan signifikan dengan indikator kesenangan dalam belajar, mandiri mengerjakan tugas, dan dapat mempertahankan pendapat.

Untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa jurusan sejarah penulis hendak menyarankan beberapa hal yaitu: agar dosen lebih meningkatkan komponen atau langkah-langkah strategi pembelajaran yang dilaksanakan antara lain dengan menjelaskan tujuan belajar, menggunakan simulasi dan permainan, menggunakan media atau model pembelajaran yang baru, serta memberitahukan hasil evaluasi yang diperoleh mahasiswa.